

ABSTRACT

Zahra Putri Pratama. 2022. "*A PSYCHOLINGUISTIC ANALYSIS OF SPEECH DISFLUENCY IN THE MOVIE WONDER (2017)*"

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
zahraputri743@gmail.com

This study aims to determine the speech disfluency of the characters in Wonder's (2017) movie. The theory that supports this study is the theory proposed by Fox-Tree (1995) and MacGregor (2008), and Bortfeld et al. theory (2001). This analysis focuses on the types of speech disfluency, namely silent pause, repetition, filled pause, repairs, false start, and lexical fillers, as well as the factors namely processing load, coordination functions, familiar versus unfamiliar conversational partners, age, gender, and effects of these variables upon disfluencies. The objective of this study is (1) to find out the types of speech disfluency found in the movie Wonder (2017) and (2) to find out what factors influence the occurrence of speech disfluency in the film Wonder (2017). This study uses a qualitative method by Moleong. The analysis shows that there are 18 data of types of speech disfluency, 3 data from silent pause, 2 data from repetition, 5 data from filled pause, 1 data from repairs, 2 data from the false start, and 5 data from lexical fillers. The most dominant type of speech disfluency in Wonder's (2017) movie is filled with pauses with 5 data and lexical filler with 5 data. There are factors causing speech disfluency, and they are processing load (8 data), coordination functions (3 data), familiar versus unfamiliar conversational partners (1 data), age (1 data), gender (1 data), effects of these variables upon disfluencies (2 data). The most dominant factor that causes speech disfluency in Wonder's (2017) movie is the processing load with 8 data.

Keywords: Movie, Psycholinguistic, Speech Disfluency.

ABSTRAK

Zahra Putri Pratama. 2022. *"A PSYCHOLINGUISTIC ANALYSIS OF SPEECH DISFLUENCY IN THE MOVIE WONDER (2017)"*

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bisnis dan Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
zahraputri743@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketidakfasihan berbicara yang dilakukan oleh para pemain film Wonder (2017). Teori yang mendukung penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Fox-Tree (1995) dan MacGregor (2008), dan teori Bortfeld et al. (2001). Analisis ini berfokus pada tipe-tipe ketidakfasihan berbicara yaitu senyapan diam, pengulangan, senyapan terisi, perbaikan, salah mulai, dan senyapan lexical, dan juga faktor-faktornya yaitu beban pemrosesan, fungsi koordinasi, keakraban lawan ketidakakraban rekan percakapan, umur, jenis kelamin, dan pengaruh variabel lain atas ketidakfasihan. Tujuan penelitian adalah (1) Untuk mengetahui tipe-tipe ketidakfasihan berbicara pada film Wonder (2017), dan (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya ketidakfasihan berbicara pada film Wonder (2017). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif oleh Moleong. Hasil analisis ditemukan, terdapat 18 data merupakan tipe-tipe ketidakfasihan berbicara, 3 data dari senyapan diam, 2 data dari pengulangan, 5 data dari senyapan terisi, 1 data dari perbaikan, 2 data dari salah mulai, dan 5 data dari senyapan lexical. Tipe yang paling dominan dalam film Wonder (2017) adalah senyapan terisi dengan 5 data dan senyapan lexical dengan 5 data. Terdapat faktor-faktor dari terjadinya ketidakfasihan berbicara adalah beban pemrosesan (8 data), fungsi koordinasi (3 data), keakraban lawan ketidakakraban rekan percakapan (1 data), umur (1 data), gender (1 data), pengaruh variabel lain atas ketidakfasihan (2 data). Faktor yang paling dominan yang menyebabkan ketidakfasihan berbicara dalam film Wonder (2017) adalah beban pemrosesan dengan 8 data.

Kata kunci: Film, Ketidakfasihan Berbicara, Psikolinguistik